

EDUKASI ANCIPATORY GUIDANCE DENGAN MEDIA LEAFLET DI TK ISTIQLAL 2 DESA DEKET WETAN KECAMATAN DEKET LAMONGAN

**Sylvi Harmiardillah¹, Muhammad Misbachul Fuad², Moch. Ashrof
Maulana³, Dhiya' Uddin 'Azzam⁴, Natasya Widya Rahma⁵, Irene
Shelynchia⁶, Siti Sumarriyah⁷**

Nursing Lecturer, Nursing Department, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Jawa Timur Indonesia.

Abstrak: Peran orang tua pada usia ini sangat dibutuhkan, ketidaktahanan dan kurangnya informasi seringkali membuat orang tua keliru dalam mengasuh anak, hal ini apabila berlanjut akan menyebabkan terjadinya trauma pada anak dan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya. Cedera sering terjadi pada anak-anak yang biasanya berawal rasa ingin tahu untuk menelusuri sesuatu atau bereaksi menuju bahaya. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi metode ceramah. Metode ceramah dilaksanakan pada kala pengenalan *Ancipatory Guidance* kepada orangtua dengan media leaflet. Hasil kegiatan ini didapatkan bahwa orang tua murid TK A TK Al-Istiqbal 2 memahami tentang cara mencegah cedera pada anak. Hal ini sekaligus juga menambah wawasan kepada dewan guru TK Al-Istiqbal 2, Edukasi dengan media leaflet dengan topik *anticipatory guidance* meningkatkan pengetahuan orang tua atau wali murid terhadap pencegahan cedera pada anak. Edukasi dengan topik *anticipatory guidance* sangat penting yang harus diperhatikan oleh orang tua untuk meningkatkan perkembangan serta pertumbuhan anak.

Kata Kunci: *Anticipatory guidance; Cedera; Edukasi*

Abstract: The role of parents at this age is very much needed, ignorance and lack of information often make parents make mistakes in parenting children, if this continues it will cause trauma to children and affect their growth and development. Injuries often occur in children who are usually curious to explore something or react to danger. The lecture method is carried out during the introduction of *anticipatory guidance* to parents using leaflets as media. The results of this activity found that parents of Kindergarten A students at Al-Istiqbal 2 Kindergarten began to understand how to prevent injury to children, in addition to adding insight and knowledge to parents of students. This also added insight to the board of teachers of Al-Istiqbal 2 Kindergarten, Education with media leaflets on the topic of *anticipatory guidance* or prevention of injuries to children can increase the knowledge of parents or guardians of students on preventing injuries to children. As well as education with the topic of *anticipatory guidance* which is very important for parents to pay attention to in order to enhance the development and growth of their children.

Keywords: Anticipatory guidance; Injury; Health education

Article History:

Received: DD-MM-20XX

Revised : DD-MM-20XX

Accepted: DD-MM-20XX

Online : DD-MM-20XX

A. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak terdiri dari beberapa periode, yaitu periode prenatal (mulai konsepsi sampai usia kehamilan 40 minggu atau kelahiran), periode bayi (sejak lahir sampai usia 12 bulan), periode kanak-kanak awal (usia 1 tahun sampai 6 tahun), periode kanak-kanak pertengahan (usia 6 tahun sampai 11-12 tahun), dan periode kanak-kanak akhir (usia 11-12 tahun sampai 18 tahun), dimana periode kanak-kanak awal terdiri dari masa *toddler* yaitu usia 1 – 3 tahun dan masa prasekolah yaitu antara usia 3 sampai 6 tahun (Hockenberry & Wilson, 2015).

Pada masa *toddler* (usia 12 sampai 36 bulan) perkembangan motorik anak berjalan lebih cepat dari sebelumnya. Anak akan mulai belajar berjalan, belari dan menaiki tangga (Susilawati, 2013). Kemampuan mobilitas dan kognitif pada anak yang meningkat akan menyebabkan anak menjadi lebih mandiri dari sebelumnya, anak akan merasa puas saat mendapatkan hasil berdasarkan hal-hal baru yang dilakukannya, keberhasilan yang dilakukan oleh anak akan menyebabkan anak terus melakukan usaha-usaha lain untuk mengendalikan lingkungan mereka, namun usaha yang gagal akan mudah merangsang tempramen anak dan menimbulkan kebiasaan dan perilaku yang negatif (Potter & Perry, 2013).

Peran orang tua pada usia ini sangat dibutuhkan, ketidaktahuan dan kurangnya informasi seringkali membuat orang tua keliru dalam mengasuh anak, hal ini apabila berlanjut akan menyebabkan terjadinya trauma pada anak dan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya (Susilawati, 2013). Cidera sering terjadi pada anak-anak yang biasanya berawal rasa ingintahu untuk menelusuri sesuatu atau bereaksi menuju bahaya. Anak usia *toddler*

juga mengalami peningkatan kemampuan motorik seperti melempar benda, menunjukkan sesuatu (Supartini, 2014). Cidera tersebut dapat dicegah dengan cara pengawasan yang baik dari orangtua. Notoatmodjo (2012) menjelaskan bahwa pengetahuan dalam membentuk suatu sikap seseorang akan sejauh objek dan stimulus (Aken *et al*, 2014). Cidera pada anak secara fisik adalah perlukaan pada anggota tubuh anak, seperti luka gores, luka bakar dan lain-lain.

Upaya pencegahan cidera salah satunya dengan menilai keamanan lingkungan. Peran orang tua perlu terus ditingkatkan dengan pemberian informasi tentang bahaya cidera pada anak prasekolah. Aktivitas orang tua yang terkadang membuat lupa akan peran orang tua bahkan tidak dapat meluangkan sedikit waktunya untuk memperhatikan anak (Fitri, Chundrayetti, & Semiarty, 2014). Menurut (Fitri *et al.*, 2014) dinyatakan bahwa pendidikan orangtua merupakan salah satu faktor yang penting dalam tumbuh kembang anak. Maka orang tua harus bisa menerima informasi dari luar terutama tentang cara pengasuh anak yang baik. Jika orang tua tidak ada waktu untuk anak atau sedang sibuk kerja sebaiknya anak dititipkan oleh pengasuh supaya ada orang yang mengawasi anak tersebut. Setiap orang tua memanfaatkan pendidikan kesehatan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana mengasuh anak (Thygesen *et al.*, 2017). *Anticipatory guidance* adalah metode pendidikan yang disediakan untuk memberikan bimbingan kepada orang tua sehingga anak tumbuh dan berkembang secara optimal. *Anticipatory Guidance* diberikan dengan tujuan bahwa orang tua terlibat dalam mendukung perilaku kesehatan anak dan perkembangan awal anak.

B. METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi metode ceramah. Metode ceramah dilaksanakan pada kala pengenalan *Ancipatory Guidance* kepada orangtua dengan media leaflet. Lewat kegiatan penyuluhan ini diharapkan bagi orang tua dapat memberikan bimbingan kepada anak sehingga anak tumbuh dan berkembang optimal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal program kegiatan ini yang dilakukan di TK Istiqlal 2 yang berlokasi di Perumahan Graha Desa Deket, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukkan koordinasi awal melalui surat izin pelaksanaan dengan kepala TK Istiqlal 2 dan dewan guru. Hasil koordinasi dengan Kepala TK Istiqlal 2 dan dewan guru didapatkan bahwa pihak mitra mengizinkan untuk dilakukan penyuluhan yang dilakukan kepada murid serta wali murid TK Istiqlal 2. Selanjutnya setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah TK Istiqlal 2 untuk melakukan penyuluhan kepada murid dan wali murid dengan tema penyuluhan *Anticipatory Guidance* atau pencegahan cedera yang terjadi pada anak



Gambar 1 Peserta datang dan pembukaan penyuluhan



Gambar 2 Pembagian leaflet pada peserta penyuluhan

Penyuluhan dengan topik *Anticipatory Guidance* yang diikuti oleh orang tua murid TK A TK Al-istiqlal 2 yang merupakan implementasi dari program Praktik Kerja Komunitas (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah lamongan. Dengan adanya penyuluhan tersebut diharapkan pengetahuan orang tua tentang kewaspadaan mencegah cedera yang umumnya rawan terjadi pada anak usia pra sekolah.

Penyuluhan dilakukan dengan aktivitas memberikan edukasi menggunakan metode ceramah dan menggunakan media leaflet. Penyampaian informasi dilakukan dengan menarik sehingga membuat peserta antusias terhadap materi yang disampaikan. Terlihat peserta menyimak dan mendengarkan. Materi atau topik penyuluhan sendiri diambil dengan tema *Anticipatory Guidance* atau pencegahan cedera pada anak,



Gambar 3 Penyuluhan memaparkan materi



Gambar 4 Saran oleh dosen pembimbing

Anticipatory Guidance atau pencegahan cedera pada anak merupakan materi yang penting bagi wali murid untuk menjaga perkembangan dan pertumbuhan anak serta mencegah terjadinya kecelakaan atau cedera pada anak. Seperti yang terjadi saat ini banyak orang tua yang seringkali acuh dan lalai terhadap perkembangan serta keamanan anak. Hal ini terjadi dikarenakan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua, sehingga dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan pengetahuan orang tua meningkat, serta kejadian cedera pada anak berkurang dan menjadikan anak sehat dan cerdas.

Edukasi *anticipatory guidance* sendiri diawali dengan menjelaskan pengertian dari *anticipatory guidance*, dimana *anticipatory guidance* merupakan metode pendidikan untuk memberikan bimbingan kepada orang tua sehingga anak tumbuh dan berkembang dengan optimal, selanjutnya penyuluhan menjelaskan bagaimana bentuk-bentuk *anticipatory guidance* masa pra sekolah yang dimulai dari anak usia 3 tahun, salah satu bentuk *anticipatory guidance* anak usia 3 tahun adalah menyiapkan orang tua untuk meningkatkan minat anak terhadap hubungan yang luas, membuat batasan/peraturan pada anak, menyiapkan orang tua untuk mengantisipasi tingkah laku yang berlebihan sehingga dapat menurunkan ketegangan, mengantisipasi selera makan yang menjadi tetap dengan pemilihan makanan yang lebih luas. Selanjunya bentuk

anticipatory guidance anak usia 4 tahun adalah menyiapkan orang tua untuk meningkatkan aktivitas motorik dan mengajarkan bahasa pada anak, mengajarkan disiplin, dan yang terakhir yaitu menjelaskan bentuk *anticipatory guidance* anak usia 5 tahun yaitu memberi tahu orang tua bahwa di usia 5 tahun anak sudah memasuki usia sekolah, oleh karena itu hendaknya orang tua dapat membantu anak untuk memasuki dunia sekolah.

Penyuluhan juga menjelaskan bentuk-bentuk pencegahan kecelakaan pada anak, diantaranya menyimpan benda tajam di tempat yang aman, menyimpan benda kecil di laci yang tertutup, meletakkan zat yang berbahaya di almari yang terkunci, menjaga lantai rumah selalu bersih dan kering, memasang pintu di bagian bawah atau atas tangga, menutup sekring listrik, menutup parit dengan papan atau semen, jika rumah terletak di tepi jalan raya hendaknya dipasang pagar yang tertutup rapat, dan jika ada sumur maka tutup sumur sehingga anak tidak bisa membuka.

Hasil kegiatan ini didapatkan bahwa orang tua murid TK A TK Al-Istiqlal 2 mulai memahami tentang cara mencegah cedera pada anak, selain menambah wawasan serta pengetahuan kepada orang tua murid, Hal ini sekaligus juga menambah wawasan kepada dewan guru TK Al-Istiqlal 2, Oleh karena itu, setelah adanya penyuluhan ini diharapkan pengetahuan orang tua dan guru tentang *anticipatory guidance* atau pencegahan cedera pada anak meningkat sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada hasil aktivitas dedikasi pada wali murid, bisa disimpulkan hal-hal selaku berikut;

1. Edukasi dengan media leaflet dengan topik *anticipatory guidance* atau pencegahan cedera pada anak dapat meningkatkan pengetahuan orang tua atau wali murid terhadap pencegahan cedera pada anak

2. Serta edukasi dengan topik *anticipatory guidance* sangat penting yang harus diperhatikan oleh orang tua untuk meningkatkan perkembangan serta pertumbuhan anak.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sylvi Harmiardillah, S.Kep., Ns., M.Kep. Sebagai Dosen Pembimbing tim. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada kepala TK. Al-istiqlal 2 yang memberikan fasilitas pendukung.

REFERENSI

- Akin, A, Arslan,S, N,Uysal, R&Sahrang,U.2015.Self Control Management And Internet Addiction. International Online Journal of educational Sciences. Vol.No 3:95-100.
- Fitri Dian Insana, Eva Chundrayetti, Rima Semiarty. 2014. Hubungan Pemberian ASI dengan Tumbuh Kembang Bayi Umur 6 Bulan di Puskesmas Nangal Jurnal Kesehatan Andalas. Diakses 2014. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Hockenberry, M., Wilson, D. (2011). *Wong's nursing care of infants and children*, ninth edition. USA:Elsevier
- Maria, L., Handian, F. I., & Rahmawati, P. Z. (2020). Anticipatory guidance orangtua untuk kekerasan seksual pada anak (*Anticipatory Guidance Of Parents For Sexual Violence In Children*). *Journal of Nursing Care and Biomolecular*, 5(1), 1-7.
- Mulyanti, S. (2015). Model Buku Panduan Tentang Pencegahan Kecelakaan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Kecelakaan pada Balita. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1)
- Supartini.Buku Ajar Konsep Keperawatan Anak. Jakarta. EGC. Potter,P.A., Perry,A.G.,Stocket,P.A.,Hall,A.M. (2013). *Fundamentals of Nursing*. 8th ed.St. Louis,Missouri:Elsevier Mosby.
- Susilawati,Ketut Evi dan Ketut Budiartha. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kwpatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana 4.2 ISSN: 2302-8556-357.

Thygesen K, Alpert JS, Jaffe AS, Simoons ML, Chaitman BR, white HD. *Third universal definition of myocardial infarction*. Circulation. 2012;126:2012-35.

Wilujeng, A. P., Trianita, D., & Indriani, N. (2020). Pengaruh *Anticipatory Guidance* Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1).